

## **17. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

### **A. Latar Belakang**

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Hindu adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta peningkatan potensi spiritual sesuai dengan ajaran agama Hindu.

Kurikulum Pendidikan Agama Hindu yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Hindu sesuai dengan kebutuhan daerah atau pun sekolah.

### **B. Tujuan**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menumbuhkembangkan dan meningkatkan kualitas Sradha dan Bhakti melalui pemberian, pemupukan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama
2. Membangun insan Hindu yang dapat mewujudkan nilai-nilai Moksartham Jagathita dalam kehidupannya.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pendidikan Agama Hindu meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Sradha
2. Susila
3. Yadnya
4. Kitab Suci
5. Orang Suci
6. Hari-hari suci
7. Kepemimpinan
8. Alam Semesta
9. Budaya dan Sejarah Perkembangan Agama Hindu.

## D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas X, Semester 1

| <b>Standar Kompetensi</b>   | <b>Kompetensi Dasar</b>   |
|---|---|
| <b>Sejarah Agama Hindu</b><br>1. Memahami sejarah perkembangan agama Hindu di India dan negara-negara lainnya | 1.1 Menjelaskan perkembangan agama Hindu di India<br>1.2 Menjelaskan perkembangan agama Hindu di negara lain<br>1.3 Mengambil hikmah dari perkembangan agama Hindu di India dan negara lainnya<br>1.4 Menunjukkan bukti-bukti peninggalan sejarah perkembangan agama Hindu di India dan negara lain                           |
| <b>Kepemimpinan</b><br>2. Memahami kepemimpinan menurut Niti Sastra   | 2.1 Menjelaskan tipe-tipe kepemimpinan menurut Niti Sastra<br>2.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing tipe kepemimpinan menurut Niti Sastra<br>2.3 Merumuskan kepemimpinan yang ideal menurut Niti Sastra<br>2.4 Menteladani figur pemimpin yang telah mempraktekkan ajaran kepemimpinan Niti Sastra |
| <b>Yadnya</b><br>3. Memahami tata cara persembahyangan  | 3.1 Menguraikan pengertian, tujuan dan makna persembahyangan<br>3.2 Melafalkan mantra-mantra sembahyang<br>3.3 Melaksanakan sembahyang sesuai dengan tata cara yang benar   |

| Standar Kompetensi  | Kompetensi Dasar  |
|---|---|
| <p><b>Hari Suci</b></p> <p>4. Memahami perhitungan hari-hari suci menurut Hindu</p> | <p>4.1 Menentukan hari-hari suci menurut Hindu</p> <p>4.2 Menunjukkan cara-cara menentukan hari-hari suci berdasarkan perhitungan Hindu (wuku dan sasih)</p> <p>4.3 Menentukan baik-buruknya hari berdasarkan perhitungan Hindu</p> |

**Kelas X, Semester 2**

| <b>Standar Kompetensi</b>  | <b>Kompetensi Dasar</b>   |
|--|---|
| <b>Susila</b><br>5. Memahami sifat-sifat Tri Guna dan Dasa Mala                          | 5.1 Menguraikan pengertian Tri Guna dan Dasa Mala<br>5.2 Menjelaskan bagian-bagian Tri Guna dan Dasa Mala<br>5.3 Mengidentifikasi pengaruh Tri Guna dan Dasa Mala terhadap kepribadian manusia<br>5.4 Menunjukkan contoh-contoh perilaku yang dipengaruhi oleh Tri Guna dan Dasa Mala<br>5.5 Melakukan upaya-upaya untuk menghindari pengaruh Dasa Mala |
| <b>Tempat Suci</b><br>6. Memahami struktur, hakikat dan pelestarian kesucian tempat suci | 6.1 Menguraikan struktur dan hakikat tempat suci<br>6.2 Menggambarkan struktur tempat suci menurut daerah setempat<br>6.3 Melakukan upaya-upaya pelestarian kesucian tempat suci  |
| <b>Sradha</b><br>7. Memahami Atman sebagai sumber hidup                                  | 7.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi Atman<br>7.2 Menguraikan sifat-sifat Atman<br>7.3 Menjelaskan hubungan Atman dengan Brahman   |

**Kelas XI, Semester 1**

| <b>Standar Kompetensi</b>   | <b>Kompetensi Dasar</b>  |
|---|--|
| <b>Sradha</b><br>1. Memahami Hukum Karma dan Punarbhawa                       | 1.1 Menjelaskan pengertian Hukum Karma dan Punarbhawa<br>1.2 Menjelaskan bagian-bagian Hukum Karma<br>1.3 Menguraikan hubungan antara Hukum Karma dengan Punarbhawa<br>1.4 Menunjukkan contoh-contoh Hukum Karma dan Punarbhawa    |
| <b>Alam Semesta</b><br>2. Memahami proses penciptaan dan pralaya alam semesta | 2.1 Menguraikan proses terciptanya Bhuana Agung dan Bhuana Alit<br>2.2 Menunjukkan sloka dan mitologi yang berkaitan dengan penciptaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit<br>2.3 Menjelaskan proses pralaya Bhuana Agung dan Bhuana Alit |
| <b>Kepemimpinan</b><br>3. Memahami hakekat kepemimpinan Hindu                 | 3.1 Menguraikan kepemimpinan menurut ajaran Hindu, seperti Panca Dasa Pramiteng Prabhu, Sad Warnaning Raja Niti, Panca Upaya Sandhi dan Nawa Natya<br>3.2 Menteladani sifat-sifat kepemimpinan Hindu                               |

| Standar Kompetensi   | Kompetensi Dasar  |
|--|---|
| <p><b>Budaya</b></p> <p>4. Memahami nilai-nilai budaya dalam Dharma Gita</p> | <p>4.1 Menguraikan nilai-nilai kebenaran, estetika dan etika moral dalam Dharma Gita</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai kebenaran, estetika dan etika moral dalam Dharma Gita</p> <p>4.3 Menyanyikan Dharma Gita yang mengandung nilai-nilai budaya</p> |

**Kelas XI, Semester 2**

| <b>Standar Kompetensi</b>   | <b>Kompetensi Dasar</b>   |
|---|---|
| <b>Yadnya</b><br>5. Memahami pelaksanaan Yadnya dalam kehidupan                   | 5.1 Menguraikan hakikat dan tujuan Yadnya<br>5.2 Menyebutkan bentuk-bentuk pelaksanaan Yadnya dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat<br>5.3 Mengaplikasikan nilai-nilai Yadnya dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat |
| <b>Susila</b><br>6. Memahami ajaran Tat Twam Asi sebagai landasan etika dan moral | 6.1 Menjelaskan pengertian Tat Twam Asi<br>6.2 Menunjukkan perilaku sebagai implementasi ajaran Tat Twam Asi  |
| <b>Kitab Suci</b><br>7. Memahami pokok-pokok ajaran Weda                          | 7.1 Menguraikan isi pokok Weda Sruti dan Smerti<br>7.2 Menjelaskan makna isi pokok Weda Sruti dan Smerti  |



**Kelas XII, Semester 1**

| <b>Standar Kompetensi</b>   | <b>Kompetensi Dasar</b>   |
|---|---|
| <b>Sradha</b><br>1. Memahami ajaran Moksa sebagai tujuan tertinggi          | 1.1 Menjelaskan pengertian Moksa<br>1.2 Menguraikan tingkatan Moksa<br>1.3 Melakukan upaya-upaya mencapai Moksa   |
| <b>Budaya</b><br>2. Memahami seni keagamaan Hindu                           | 2.1 Menguraikan jenis-jenis seni keagamaan (sakral dan profan)<br>2.2 Menguraikan tujuan dan makna seni keagamaan (sakral dan profan)<br>2.3 Menguraikan manfaat seni keagamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian<br>2.4 Melatih diri untuk memperagakan seni keagamaan Hindu sesuai kondisi setempat                     |
| <b>Susila</b><br>3. Memahami Catur Warna, Catur Asrama dan Catur Purusartha | 3.1 Menjelaskan pengertian dan bagian-bagian Catur Warna, Catur Asmara dan Catur Purusartha<br>3.2 Menjelaskan hubungan antara Catur Warna dengan Catur Asrama<br>3.3 Menjelaskan hubungan antara Catur Asrama dengan Catur Purusartha<br>3.4 Menunjukkan contoh-contoh Catur Warna dan Catur Asrama dalam masyarakat Hindu |

## Kelas XII, Semester 2

| <b>Standar Kompetensi</b>  | <b>Kompetensi Dasar</b>   |
|--|---|
| <b>Yadnya</b><br>4. Memahami perkawinan menurut Hindu (Wiwaha)   | 4.1 Menguraikan pengertian, tujuan dan hakikat Wiwaha<br>4.2 Menjelaskan sistim dan pelaksanaan Wiwaha<br>4.3 Menguraikan syarat-syarat perkawinan menurut Hindu<br>4.4 Menunjukkan contoh-contoh sistim perkawinan menurut daerah setempat |
| <b>Kitab Suci</b><br>5. Memahami Weda sebagai sumber hukum Hindu | 5.1 Menjelaskan pengertian hukum Hindu<br>5.2 Menguraikan sumber-sumber hukum Hindu<br>5.3 Melakukan upaya mentaati hukum Hindu dalam kehidupan keagamaan dalam kerangka hukum nasional   |

### E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.